



---

## **INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PERENCANAAN PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI**

**Mela Rahma Afrini<sup>1</sup>, Novita Loka<sup>2</sup>, Zaenal Abidin<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Al- Qur'an Ittifaqiah (UQI) Indralaya

Email: <sup>1</sup>melarahmafrini12@gmail.com, <sup>2</sup>novitaloka@uqi.ac.id, <sup>3</sup>abidinzaenalzainuri@gmail.com

### *Abstract*

*Learning Islamic values at an early age does not only include religious lessons but also develops attitudes and behavior that reflect Islamic teachings, such as honesty, responsibility and compassion. It is believed that teaching based on Islamic values at an early age will help the development of a child's overall personality, with results that can be applied in their daily lives. This research is a type of qualitative research, where qualitative research is research that uses descriptions and usually uses analysis. In qualitative research, process and meaning (subject perspective) take precedence. Theory is used as a guide to adapt research focus to field data. It is also useful for providing an overview of the research setting and material for discussion of research findings. and the approach used is descriptive. Paud Ceria Indah Babat Village is the research sample location. Interviews, documentation, and observations or observations are data collection methods. Learning at PAUD Ceria starts at 14.00 to 16.00 with pre-learning activities, where children are usually absent first. After absence, teachers usually invite children to play on the ice so that they are more enthusiastic and focused. The results of the research show that PAUD Ceria Indah in Babat Village, which incorporates Islamic education values into learning plans, is quite effective in supporting the moral and character development of young children. Listening to Islamic exemplary stories, reading prayers before and after activities, and performing simple acts of worship such as congregational prayers are examples of activities that contain Islamic values that teachers always include in their lesson planning. This activity not only makes the class more religious, but also teaches children moral values, morals and worship from an early age.*

**Keywords :** *Islamic educational values, learning planning, early childhood, character formation*

### **Abstrak**

Pembelajaran nilai-nilai Islam pada usia dini tidak hanya mencakup pelajaran agama tetapi juga membangun sikap dan perilaku yang mencerminkan ajaran Islam, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kasih sayang. Dipercaya bahwa pengajaran yang didasarkan pada nilai-nilai Islam di usia dini akan membantu perkembangan kepribadian anak secara keseluruhan, dengan hasil yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, yang dimana penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan deskripsi dan biasanya menggunakan analisis. Dalam penelitian kualitatif, proses dan makna (perspektif subjek)

---

**Mela Rahma Afrini, Novita Loka, Zaenal Abidin :** *Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini*



lebih diutamakan. Teori digunakan sebagai panduan untuk menyesuaikan fokus penelitian dengan data lapangan. Ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan bahan untuk diskusi tentang temuan penelitian. dan pendekatan yang digunakan adalah deskriptif. Paud Ceria Indah Desa Babat adalah lokasi sampel penelitian. Wawancara, dokumentasi, dan observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data. Pembelajaran di PAUD Ceria dimulai pada pukul 14.00 hingga 16.00 dengan kegiatan pra-belajar, di mana anak-anak biasanya absen terlebih dahulu. Setelah absen, guru biasanya mengajak anak-anak untuk bermain es supaya mereka lebih semangat dan fokus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PAUD Ceria Indah di Desa Babat, yang memasukkan nilai-nilai pendidikan Islam ke dalam rencana pembelajaran, berjalan cukup efektif dalam mendukung perkembangan moral dan karakter anak usia dini. Mendengarkan cerita teladan Islami, membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan, dan melakukan ibadah sederhana seperti salat berjemaah adalah contoh aktivitas yang mengandung nilai-nilai Islam yang selalu dimasukkan oleh guru dalam perencanaan pelajaran mereka. Kegiatan ini tidak hanya membuat kelas lebih religius, tetapi juga mengajarkan anak-anak nilai-nilai moral, akhlak, dan ibadah sejak dini.

**Kata kunci:** Nilai-nilai pendidikan Islam, perencanaan pembelajaran, anak usia dini, pembentukan karakter.

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan agama merupakan diantaranya cara yang dapat membentuk seseorang berperilaku baik. Pendidikan agama akan membangun akhlak terpuji bagi anak-anak sehingga mereka dapat memilih antara perbuatan yang baik dan yang tidak baik (Ma'wa, 2024). Pendidikan agama sangat bermanfaat karena merupakan pedoman bagi pendidikan anak selanjutnya, dan sangat bermanfaat bagi anak-anak usia dini karena menawarkan perlindungan dari tindakan yang tidak baik (Ramadhani, 2024). Karena fakta bahwa anak-anak usia dini telah terlibat dalam perbuatan buruk di era modern. Misalnya, mencuri, perselisihan, narkoba, dan lainnya. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya menanamkan ilmu agama kepada anak-anak pada usia dini.

Pembelajaran anak usia dini yaitu bagian penting dari pembentukan moral dan karakter seseorang. Pada tahap ini, pendidikan Islam menekankan pembangunan nilai-nilai akidah, ibadah, dan akhlak yang mulia, yang merupakan dasar kehidupan bermasyarakat dan beragama (Putri & Loka, 2025). Dianggap penting untuk menanamkan nilai-nilai ini sejak dini karena usia anak adalah masa emas untuk mengembangkan potensi spiritual dan intelektual.



Sebagaimana disarankan oleh al-Nahlawi, strategi pembelajaran berbasis nilai Islam harus mencakup aspek spiritual, intelektual, dan jasmaniah (Rabbani et al., 2025). Kurikulum Islami harus sesuai dengan fitrah manusia dan mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan akhir, yaitu ketaatan kepada Allah SWT (Taufiq & Ramadhani, 2025). Pendekatan ini diperkuat dengan panduan dari berbagai buku ajar, yang telah melalui proses validasi untuk memastikan bahwa mereka efektif dalam membimbing anak usia dini menuju pembentukan karakter Islami yang kokoh.

Dalam ilmu Pendidikan seperti inilah prinsip-prinsip dasar yang digunakan untuk menanamkan nilai-nilai agama dalam tindakan. Sebagian besar orang tua saat ini tidak peduli dengan pendidikan agama di rumah dan di sekolah. Orang tua yang mempunyai anak usia dini mungkin melihat sebelah mata dan bahkan tidak peduli dengan pendidikan agama di rumah dan di sekolah. Jika nilai-nilai pendidikan Islam digunakan dalam perencanaan pembelajaran anak usia dini, kita harus menunjukkan betapa pentingnya dasar nilai moral dan etika yang diajarkan dalam Islam sejak dini, yang dapat membentuk sikap dan karakter anak. Ini akan melibatkan diskusi tentang cara pendidikan Islam mempengaruhi perkembangan karakter anak, terutama dalam hal pendidikan anak usia dini, yang sangat penting untuk membentuk fondasi mental dan spiritual (Rizqina & Suratman, 2020). Selain itu, kita dapat menekankan bagaimana penggabungan nilai-nilai tersebut ke dalam kurikulum dapat membantu mengimbangi aspek duniawi dan ukhrawi.

Dari segi spiritual, sosial, dan moral, pendidikan Islam menawarkan standar yang luas untuk membangun pribadi anak (Sudjarwati & Fahyuni, 2019). Pembelajaran nilai-nilai Islam pada usia dini tidak hanya mencakup pelajaran agama tetapi juga membangun sikap dan perilaku yang mencerminkan ajaran Islam, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kasih sayang. Dipercaya bahwa pengajaran yang didasarkan pada nilai-nilai Islam di usia dini akan membantu perkembangan kepribadian anak secara keseluruhan, dengan hasil yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka (Hulbat, 2023). Integrasi ini sangat penting untuk menyiapkan generasi muda yang kuat secara moral dan spiritual. Studi baru menunjukkan bahwa metode ini dapat mendukung pendidikan karakter dan membangun karakter anak yang sesuai dengan ajaran Islam.



Proses perkembangan anak secara keseluruhan bergantung pada pendidikan anak usia dini (PAUD). Pada usia ini, anak-anak sedang berada dalam fase penting di mana mereka akan menyerap nilai-nilai yang akan membentuk karakter mereka sepanjang hidup (Loka et al., 2022). Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran untuk anak-anak usia dini harus mempertimbangkan penggabungan nilai-nilai luhur, salah satunya melalui pendidikan Islam, yang telah terbukti sangat efektif dalam menciptakan karakter yang baik. Pendidikan Islam mengajarkan spiritualitas dan moralitas, yang sangat penting untuk pembentukan karakter anak pada usia dini.

Al-Qur'an dan Hadis memberikan banyak nasihat tentang pentingnya pendidikan sejak dini, yang mencakup pembangunan moral dan kepribadian selain pengetahuan kognitif (Risma et al., 2024). Oleh karena itu, diharapkan bahwa pendidikan anak usia dini yang didasarkan pada nilai-nilai Islam akan membantu anak-anak memaksimalkan potensi mereka baik secara intelektual, emosional, maupun spiritual. Anak-anak akan dibekali dengan nilai-nilai penting dalam kehidupan sehari-hari melalui pengajaran tentang adab, kejujuran, tanggung jawab, dan kecintaan terhadap ilmu dan sesama (Purnomo & Loka, 2023). Pendidikan seperti ini sangat relevan di tengah tantangan zaman yang semakin kompleks, di mana anak-anak memerlukan dasar moral yang kuat.

Untuk membuat lingkungan yang mendukung perkembangan anak secara keseluruhan, sangat penting untuk memasukkan prinsip-prinsip pendidikan Islam ke dalam perencanaan pembelajaran anak usia dini (Dini, 2022). Anak-anak dapat dididik tentang pentingnya menjaga hubungan dengan Allah, sesama manusia, dan alam semesta melalui pembelajaran yang didasarkan pada nilai-nilai Islam (Ardianti & Amalia, 2022). Pembelajaran ini juga dapat mengajarkan mereka tentang konsep keseimbangan antara dunia dan akhirat. Dalam situasi seperti ini, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan prestasi akademik siswa, tetapi juga untuk membangun mereka menjadi orang yang bermoral dan bermanfaat bagi masyarakat.

Menurut beberapa penelitian, pendidikan yang mengutamakan nilai-nilai Islam dapat membantu menumbuhkan karakter dan sikap positif pada anak usia dini. Ini ditunjukkan oleh kecenderungan yang lebih besar untuk perilaku positif seperti tolong-menolong, rasa

---

**Mela Rahma Afrini, Novita Loka, Zaenal Abidin** : *Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini*



tanggung jawab, dan disiplin, yang dihasilkan dari pendidikan yang mengutamakan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru dan orang tua untuk memahami dan menerapkan kurikulum yang menggabungkan elemen-elemen ajaran Islam dalam pembelajaran sehari-hari di lembaga pendidikan anak-anak (PAUD Ceria Indah Desa Babat).

Dengan memasukkan nilai-nilai Islam ke dalam program pembelajaran anak usia dini, diharapkan generasi muda akan tumbuh dengan keseimbangan antara pengetahuan duniawi dan spiritual. Akibatnya, anak-anak tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual tetapi juga memiliki akhlak yang baik, yang keduanya akan berdampak positif pada masyarakat di masa depan.

Penelitian lebih lanjut diperlukan di Paud Ceria Indah Desa Babat Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan, untuk mengetahui manfaat buku ajar yang dibuat khusus untuk memasukkan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran anak usia dini. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memasukkan nilai-nilai pendidikan Islam ke dalam perencanaan pembelajaran anak usia dini untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara kognitif tetapi juga berakhlak mulia.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, yang dimana penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan deskripsi dan biasanya menggunakan analisis. Dalam penelitian kualitatif, proses dan makna (perspektif subjek) lebih diutamakan. Teori digunakan sebagai panduan untuk menyesuaikan fokus penelitian dengan data lapangan. Ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan bahan untuk diskusi tentang temuan penelitian. dan pendekatan yang digunakan adalah deskriptif. Paud Ceria Indah Desa Babat adalah lokasi sampel penelitian. Wawancara, dokumentasi, dan observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data. Pedoman wawancara, lembar observasi, dan instrumen manusia atau peneliti sendiri digunakan untuk mengumpulkan data. Studi ini dilakukan di institusi pendidikan anak usia dini berbasis Islam, seperti taman kanak-kanak dan kelompok bermain. Penelitian ini mencakup guru kelas (sebagai pelaksana utama integrasi nilai-nilai Islam), kemudian Kepala sekolah (sebagai perumus kebijakan dan pengawasan) dan Orang tua

**Mela Rahma Afrini, Novita Loka, Zaenal Abidin** : *Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini*



siswa (sebagai mitra pendidikan). Peneliti memastikan persetujuan dari semua pihak yang terlibat dalam penelitian. Identitas subjek penelitian dijaga kerahasiaannya, dan proses penelitian dilakukan sesuai dengan prinsip etika penelitian.

### **C. HASIL DAN ANALISIS**

Pembelajaran di PAUD Ceria dimulai pada pukul 14.00 WIB hingga 16.00 WIB dengan kegiatan pra-belajar, di mana anak-anak biasanya absen terlebih dahulu. Setelah absen, guru biasanya mengajak anak-anak untuk bermain es supaya mereka lebih semangat dan fokus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PAUD Ceria Indah di Desa Babat, yang memasukkan nilai-nilai pendidikan Islam ke dalam rencana pembelajaran, berjalan cukup efektif dalam mendukung perkembangan moral dan karakter anak usia dini. Mendengarkan cerita teladan Islami, membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan, dan melakukan ibadah sederhana seperti salat berjemaah adalah contoh aktivitas yang mengandung nilai-nilai Islam yang selalu dimasukkan oleh guru dalam perencanaan pelajaran mereka. Kegiatan ini tidak hanya membuat kelas lebih religius, tetapi juga mengajarkan anak-anak nilai-nilai moral, akhlak, dan ibadah sejak dini.

#### **1. Teori Fitrah dalam Pendidikan Islam**

Anak-anak mulai menunjukkan pengenalan dasar terhadap Allah, Rasulullah, serta akhlak mulia melalui kegiatan rutin seperti membaca doa, mendengarkan cerita nabi, atau belajar asmaul husna. Anak-anak mulai menunjukkan perilaku Islami sederhana, seperti mengucapkan salam, berbagi mainan, dan membantu teman. Internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam di PAUD Ceria Indah berhasil mengembangkan potensi fitrah anak, baik dalam aspek keimanan, moralitas, ibadah, maupun sosial.

Dengan pendekatan yang berpusat pada pembiasaan, keteladanan, dan lingkungan Islami, hasil ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam efektif dalam mengarahkan fitrah anak menuju kebaikan. Teori fitrah menegaskan bahwa potensi bawaan setiap anak membutuhkan stimulus dari pendidikan yang Islami agar berkembang optimal. PAUD ini telah menunjukkan kesesuaian praktiknya dengan prinsip pendidikan Islam berbasis fitrah.



## 2. Teori Pendidikan Karakter

Dalam menginternalisasi nilai-nilai pendidikan Islam pada anak usia dini di PAUD Ceria Indah Desa Babat, penerapan teori pendidikan karakter memberikan dasar yang kuat.

Penerapan teori pendidikan karakter dalam internalisasi nilai-nilai Islam di PAUD Ceria Indah menghasilkan perkembangan moral, sosial, dan spiritual pada anak. Dengan menggunakan pendekatan berbasis teori perkembangan moral (Kohlberg), teori belajar sosial (Bandura), dan teori kecerdasan moral (Lickona), pendidikan di PAUD ini mampu membentuk karakter Islami anak secara holistik. Pendekatan ini tidak hanya efektif untuk membangun kebiasaan baik tetapi juga menyiapkan anak menjadi individu yang berkarakter mulia sesuai nilai-nilai Islam.

Menginternalisasikan moral dan agama pada anak PAUD merupakan proses penting untuk membangun pondasi karakter yang kuat. Beberapa teori dapat membantu dalam memahami dan menerapkan proses ini:

### a. Teori Perkembangan Moral Kohlberg

- 1) Tahap Pra-Konvensional (Usia 2-7 tahun): Anak-anak pada tahap ini berfokus pada konsekuensi langsung dari tindakan mereka. Mereka cenderung menghindari hukuman dan mencari penghargaan.
- 2) Penerapan: Mengajarkan moral dan agama melalui cerita, lagu, dan permainan yang menekankan pada konsekuensi positif dari perilaku baik dan konsekuensi negatif dari perilaku buruk. Contoh: "Jika kita berbagi mainan, kita akan punya banyak teman."

### b. Teori Pembelajaran Sosial Bandura



- 1) Pembelajaran melalui Pengamatan: Anak-anak belajar dengan mengamati perilaku orang dewasa dan teman sebaya. Mereka meniru perilaku yang dianggap positif dan menghindari perilaku yang dianggap negatif.
  - 2) Penerapan: Memberikan contoh perilaku moral dan religius yang baik, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun melalui cerita dan tokoh-tokoh inspiratif.
- c. Teori Perkembangan Kognitif Piaget:
- 1) Tahap Pra-Operasional (Usia 2-7 tahun): Anak-anak pada tahap ini mulai berpikir secara simbolis dan mengembangkan kemampuan bahasa. Mereka masih egosentris dan kesulitan memahami perspektif orang lain.
  - 2) Penerapan: Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, serta melibatkan anak-anak dalam kegiatan yang membantu mereka memahami konsep moral dan agama. Contoh: Membuat cerita tentang kebaikan dan kasih sayang, atau bermain peran sebagai tokoh-tokoh religius.

### 3. Hasil Pengamatan pada Anak

Anak-anak menunjukkan peningkatan dalam moralitas, seperti rasa hormat, kejujuran, dan kedisiplinan dan meningkatnya keterlibatan anak dalam kegiatan berbasis nilai Islami melalui metode bermain sambil belajar.

No	Nama siswa	Kategori Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Almira			✓	
2	Deri Saputra		✓		
3	Febri Anugrah			✓	



4	Fidya Aulia			✓	
5	Gefano Muhammad			✓	
6	Gino Alpito			✓	
7	Kenzo Afantino			✓	
8	Miftahul Jannah			✓	
9	Muhammad riski			✓	
10	Raisa Ratna Sapitri			✓	
11	Yusuf Ahmad Nizam			✓	

Para Guru terkadang mengalami kesulitan dalam menyesuaikan kurikulum nasional dengan integrasi nilai-nilai Islam dan juga keterbatasan fasilitas dan sumber bahan ajar yang relevan menjadi tantangan utama. Analisis Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini, dalam konteks PAUD Ceria Indah Desa Babat PAUD Ceria Indah, sebagai lembaga pendidikan anak usia dini (AUD), berperan penting dalam membangun fondasi pendidikan anak, termasuk penanaman nilai-nilai Islam. Perencanaan pembelajaran di PAUD ini kemungkinan mencakup integrasi nilai-nilai Islam yang sesuai dengan perkembangan usia anak. Nilai-nilai ini dapat berupa akhlak mulia, tauhid, kedisiplinan, dan pembiasaan ibadah sederhana.

Internalisasi nilai-nilai Islam di PAUD melibatkan beberapa pendekatan, antara lain:

- Aktivitas rutin seperti membaca doa sebelum dan sesudah belajar, shalat berjamaah, dan menyanyikan lagu Islami menjadi sarana untuk membentuk kebiasaan positif.
- Guru berperan sebagai model dalam menunjukkan sikap Islami, seperti berperilaku jujur, sabar, dan santun.
- Nilai-nilai Islam diintegrasikan ke dalam tema pembelajaran, misalnya dalam cerita, permainan, atau kegiatan seni.



Dalam perencanaan pembelajaran, guru menyusun program yang melibatkan tujuan spiritual, moral, sosial, dan emosional anak. Komponen utama dalam perencanaan mencakup, Fokus pada pengenalan konsep dasar agama Islam, seperti pengenalan nama Allah, Rasulullah, dan akhlak baik, Memuat kegiatan yang mendukung nilai-nilai Islam, seperti bercerita kisah nabi, hafalan doa-doa pendek, dan praktek ibadah ringan (wudhu, shalat) sehingga Guru mengevaluasi sejauh mana anak dapat memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai Islam, meski masih dalam bentuk sederhana seperti mengucapkan salam atau berbagi mainan.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan mengenai internalisasi nilai – nilai pendidikan islam dalam pembelajaran anak usia dini, dapat ditarik kesimpulan bahwa, internalisasi nilai-nilai Islam dalam perencanaan pembelajaran di PAUD Ceria Indah memberikan hasil positif terhadap perkembangan anak, khususnya dalam membentuk karakter Islami. Pendidikan anak usia dini mengintegrasikan nilai-nilai Islam secara efektif menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan karakter Islami. Namun, untuk meningkatkan hasilnya, diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengembangkan media pembelajaran, melibatkan orang tua, dan mendidik guru.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardianti, Y., & Amalia, N. (2022). Kurikulum merdeka: Pemaknaan merdeka dalam perencanaan pembelajaran di sekolah dasar. ... *Dan Pengembangan Pendidikan*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/article/view/55749>
- Dini, J. (2022). Perencanaan Pembelajaran Nilai Multikultural Anak Usia Dini. In *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. scholar.archive.org. <https://scholar.archive.org/work/xjq5wfkebbfo7m6krmwc2bcmei/access/wayback/https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/download/1274/pdf>
- Hulbat, R. (2023). Penanaman Nilai-Nilai Islami Melalui Kegiatan Rutin Di Pondok Pesantren Putri Nurul Muhibbin Ilung. *EDUCATIONAL JOURNAL: General and Specific ....* <https://adisampublisher.org/index.php/edu/article/view/251>
- Loka, N., Sukiman, S., Maesaroh, M., & ... (2022). Implementation of the integrative thematic-based
- Mela Rahma Afrini, Novita Loka, Zaenal Abidin : Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini**



2013 curriculum in al-Ittifaqiah Islamic Kindergarten post-covid-19. *Al-Athfaal: Jurnal ...*, 5(2), 159–168.  
<http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-athfaal/article/view/14113%0Ahttp://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-athfaal/article/viewFile/14113/5897>

- Ma'wa, J. (2024). Pentingnya Pembentukan Akhlak pada Anak melalui Pendidikan Agama Islam di Masa Modern. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 3(2), 346–363.
- Purnomo, E., & Loka, N. (2023). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Era Society 5.0. *Symponia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 1–19.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.53649/symponia.v3i1.33>
- Putri, P. N., & Loka, N. (2025). Internalisasi Nilai Pendidikan Islam dalam Kurikulum Merdeka Pendidikan Anak Usia Dini. *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(2), 169–184.
- Rabbani, F. F., Iqbal, K. M., & Kurahman, O. T. (2025). PENDIDIKAN ISLAM SEBAGAI SEBUAH SISTEM: ANALISIS PERAN DAN TANTANGAN DI ERA GLOBALISASI. *As-Sulthan Journal of Education*, 2(2), 293–314.
- Ramadhani, N. (2024). Tujuan pendidikan Islam dalam membentuk generasi berakhlak mulia. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 3(2), 78–91.
- Risma, I., Loka, N., & Amzana, N. (2024). PENERAPAN METODE TABAROK DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QURAN DI MADRASAH IBTIDIAH SYUHRATUL ISLAM GELUMBANG. *Istinbath: Jurnal Kajian Keislaman Dan Informasi Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam*, 16(02), 30–43.
- Rizqina, A. L., & Suratman, B. (2020). Peran Pendidik Dalam Menanamkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1), 18–29.
- Sudjarwati, S., & Fahyuni, E. F. (2019). Peran Literasi Moral Meningkatkan Karakter Religius Anak Usia Dini. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*.  
<http://103.88.229.8/index.php/tadzkiyyah/article/view/5182>
- Taufiq, A., & Ramadhani, G. F. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Islami dalam Proses Pengembangan Kurikulum PAI di Sekolah Dasar. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2), 1234–1240.